BAB III

METODE PENELITIAN

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fitur alamiah (konteks alamiah) berfungsi sebagai sumber data utama untuk metodologi deskriptif kualitatif dalam studi ini. Penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian deskriptif analitis, yang mencakup meringkas data sambil menawarkan analisis terhadap isu yang diangkat dan mengalokasikan alat untuk mengkarakterisasi fenomena lapangan secara deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Kediri. Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data dalam bentuk pencarian fakta-fakta dan permasalahan yang terjadi di lapangan, atau penelitian yang menggunakan data empiris dalam pemecahan masalahnya.⁶¹ Peneliti terjun secara langsung di MAN 2 Kota Kediri untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan dan desain pembelajaran Fiqih berbasis Kurikulum Merdeka.

Pemilihan pendekatan deskriptif analitik ini dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Kediri”. Kegiatan penelitian ini meliputi penumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data. Berikut alur desain penelitian untuk memberi gambaran yang akan dilakukan peneliti.⁶²

⁶¹Masyuri, Zainudin. (2008), “*Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*”, PT. Refika Aditama, Malang, hlm. 20.

⁶²*Ibid*, hlm. 22.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan tradisi khusus dalam ilmu sosial yang bersifat mendasar dan bergantung pada pengamatan masyarakat di daerahnya. Penelitian kualitatif juga berhubungan dengan masyarakat tersebut dalam bahasa dan terminologi mereka, baik secara individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar.⁶³

Laporan penelitian kualitatif perlu didefinisikan dengan baik. Penelitian dapat difokuskan pada suatu isu atau keputusan kebijakan. Penelitian kualitatif berbeda dari bentuk studi lainnya dalam beberapa hal yaitu:

- a. Lingkungan alam
- b. Manusia sebagai instrumen (alat)
- c. Pendekatan kualitatif
- d. Analisis data induktif
- e. Teori dasar
- f. Terperinci
- g. Mendahulukan proses daripada hasil
- h. Memiliki batasan berdasarkan tujuan penelitian
- i. Memiliki standar unik untuk validitas data
- j. Desainnya berjangka pendek, dan temuannya diperdebatkan dan diputuskan secara kolektif.

Jenis penelitian ini ditunjukkan dengan cara pelaksanaannya dalam bentuk studi kasus. Objek dan subjek yang memiliki kualitas unik menjadi fokus

⁶³Lexi J. Moleong (2007), *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 10.

penelitian studi kasus ini, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang komprehensif dan lengkap tentang kejadian dan fenomena tertentu.⁶⁴

2) Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, teknik pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti atau bantuan orang lain. Dalam hal ini, kehadiran peneliti merupakan faktor krusial dan paling signifikan.⁶⁵

Menurut penelitian kualitatif, implementasi yang optimal dan kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Peneliti sangat penting untuk menyampaikan makna dan berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data. Peneliti terlibat dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, analisis, dan pengumpulan penelitian, serta interpretasi dan pelaporan temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus transparan berkaitan dengan tindakan objek yang mereka pelajari.

3) Lokasi Penelitian

MAN 2 Kota Kediri yang terletak di Jl. Letjen Suprpto No. 58, Kelurahan Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, kode pos 64124, menjadi lokasi penelitian ini. Lokasi ini dipilih peneliti karena madrasah tersebut merupakan madrasah riset nasional dan menduduki peringkat ke-151 dari 1000 nominasi pendidikan di Indonesia. MAN 2 Kota Kediri juga merupakan salah satu madrasah yang paling diminati di Kota Kediri, terbukti dari antusiasme lebih dari 1500 pendaftar untuk diterima sebagai siswa baru melalui jalur prestasi dan

⁶⁴Wina, sanjaya. (2013), "*Penelitian Pendidikan: Metode dan Prosedur*", Praneda Media Goup, hlm. 47.

⁶⁵ Moleong, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 87.

konvensional. Madrasah ini tidak kalah dengan sekolah negeri karena keberadaan dan prestasinya di tingkat nasional dan internasional.⁶⁶

4) Sumber Data

Suharismi Arikunto mendefinisikan sumber data sebagai subjek yang datanya dapat dikumpulkan. Sumber data tertulis, lisan, atau berbasis tindakan merupakan mayoritas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini; sisanya berasal dari sumber lain seperti dokumen, foto, dll.⁶⁷ Dalam penelitian ini, terdapat dua macam sumber data, yakni sumber data primer dan sekunder, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data.⁶⁸ Secara spesifik, informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh dari peneliti adalah kejadian yang diamati dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, enam guru, dan sepuluh siswa MAN 2 Kota Kediri.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, seperti informasi yang dikumpulkan dan diperoleh oleh lembaga pendidikan, adalah sumber informasi yang tidak secara langsung menyediakan data bagi pengumpul data. Misalnya, melalui

⁶⁶ www.man2kotakediri.sch.id/, diakses tanggal 28 februari 2023

⁶⁷Suharismi Arikunto, (2013), "*Prosedur Penelitian*", Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 172.

⁶⁸Sugiono, (2012), "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* ", Alfabeta, Bandung, hlm. 137.

dokumen atau individu lain.⁶⁹ Laporan dari sumber lain, laporan yang telah diproses oleh orang lain, dan data observasi adalah contoh sumber data sekunder yang dapat diakses oleh peneliti..

5) Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan terpenting dalam penelitian. Secara sederhana, pengumpulan data merupakan proses perolehan data primer untuk keperluan penelitian. Baik alat ukur maupun kualitas pengumpulan data itu sendiri harus valid agar data dapat dikatakan valid.

Lingkungan atau situasi alami digunakan untuk mengumpulkan data untuk studi kualitatif. Selain itu, observasi partisipan, dokumentasi, dan wawancara adalah metode yang digunakan dalam studi ini untuk memperoleh data.⁷⁰

a. Wawancara atau *interview*

Moleong mendefinisikan wawancara sebagai diskusi dengan tujuan tertentu. Baik pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, maupun narasumber, yang memberikan tanggapan, ikut serta dalam percakapan.⁷¹

Data langsung dari objek penelitian dan informan khususnya, data yang berkaitan dengan judul tesis dikumpulkan menggunakan metode ini yaitu “Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kota Kediri”.

⁶⁹*Ibid*, hlm. 137.

⁷⁰Mardalis, (2004), “*Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*”, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 64.

⁷¹Lexy J. Moleong, (2010), “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 186.

Ada tiga jenis wawancara yang dapat di pergunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

- a) *Interview* Terpimpin yaitu wawancara berstruktur atau wawancara sistematis.
- b) *Interview* Tak Terpimpin yaitu proses wawancara sederhana atau wawancara tidak secara sistematis.
- c) *Interview* Bebas Terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* terpimpin dan *interview* tak terpimpin. Oleh karena itu, pewawancara harus terampil dalam membimbing orang yang diwawancarai jika ternyata mereka menyimpang dari aspek utama subjek yang diteliti atau situasi yang mengikutinya..

Peneliti menggunakan wawancara atau wawancara terarah yaitu, wawancara terstruktur dengan tujuan mengelola dan mengarahkan alur pembicaraan selama proses wawancara untuk mengumpulkan data. Setiap pertanyaan yang diajukan selama wawancara telah dipikirkan dan dipersiapkan secara matang sebelumnya. Wawancara ini juga dilakukan kepada Kepala Madrasah dan tiga orang guru MAN 2 Kota Kediri. Untuk menanyakan tentang Implementasi pembelajaran Fiqih berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kota Kediri.

b. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah suatu pengamatan dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷² Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi dikenal sebagai metode observasi. Objek, keadaan, prosedur, atau perilaku individu tertentu dapat berfungsi sebagai sumber data, sedangkan panduan observasi berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Biasanya, tujuan pengumpulan data melalui observasi adalah untuk menggambarkan frekuensi atau perilaku suatu peristiwa.⁷³

Pendekatan paling mendasar adalah observasi karena kita selalu terlibat dalam proses observasi. Patton berpendapat bahwa, khususnya dalam metodologi penelitian kualitatif, observasi merupakan teknik penting untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di MAN 2 Kota Kediri tentang Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Kurikulum Merdeka.

c. Dokumentasi

Menemukan informasi asli yang bersifat dokumenter dapat dilakukan melalui penggunaan dokumentasi, yang dapat mencakup transkrip harian, agenda, jadwal kerja, arsip, kenangan, atau bahkan foto.⁷⁴

Menemukan informasi asli yang bersifat dokumenter dapat dilakukan melalui penggunaan dokumentasi, yang dapat mencakup transkrip harian, agenda, jadwal kerja, arsip, kenangan, atau bahkan foto.

⁷²Suharsimi Arikunto, Op, Cit, hlm 199

⁷³Soewadji, "Pengantar Metodologi", hlm. 157-158.

⁷⁴Suharsimi Arikunto, Op, Cit, hlm 231.

6) Teknik Analisis Data

Moleong mendefinisikan analisis data sebagai tindakan mengkategorikan dan mengatur data berdasarkan unit dasar deskripsi, pola, dan kategori untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan rekomendasi data.⁷⁵

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Pujileksono analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih isu-isu yang paling signifikan, dan memusatkan pada poin-poin penting yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kota Kediri, tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam menjalankan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kota Kediri. Pemilihan dan pemusatan data melalui penyederhanaan dan transformasi dikenal dengan istilah reduksi data. Dengan prosedur ini, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya oleh peneliti.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, penyajian data dilakukan selanjutnya. Peneliti menyajikan data dari bidang penelitian secara ilmiah dan tidak membahas keterbatasannya. Dalam penelitian kualitatif, penulisan naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data. Temuan penelitian disajikan dan dijelaskan

⁷⁵Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, , hlm. 280.

berdasarkan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kota Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Mile dan Huberman menyatakan bahwa tahap ketiga dari investigasi data kualitatif melibatkan penarikan temuan dan konfirmasi temuan tersebut. Jika pada siklus pengumpulan data berikutnya tentang Implementasi Pembelajaran Kurikulum Fiqih Berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Kota Kediri tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung simpulan penelitian, maka hasil awal akan disesuaikan. Hal ini dilakukan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang diberikan di awal.

Langkah pertama dalam prosedur analisis data untuk penelitian ini adalah menelaah semua data yang dapat diakses dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis setelah reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan.

7) Pengecekan Keabsahan Temuan.

Diperlukan pendekatan pengecekan untuk mencapai keabsahan data. Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi adalah metode verifikasi kebenaran data dengan menggunakan hal lain selain data untuk membandingkan atau memeriksa data.⁷⁶ Menurut Denzin dalam buku Moleong membedakan empat macam triangulasi, yaitu:

⁷⁶Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hlm. 330.

a. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi menggunakan sumber dalam penelitian kualitatif dicapai dengan membandingkan dan menilai tingkat ketergantungan data yang dikumpulkan selama berbagai periode waktu dan metodologi.

b. Triangulasi dengan metode

Dua metodologi digunakan yang dalam triangulasi ini yakni mengevaluasi tingkat keyakinan dalam temuan penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan mengevaluasi tingkat kepercayaan pada beberapa sumber data menggunakan teknik yang sama.

c. Triangulasi dengan penyidik

Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa peneliti atau pengamat untuk memeriksa ulang tingkat keandalan data.

d. Triangulasi dengan teori

Dalam bukunya, Lincoln dan Guba mengklaim bahwa Lexy J. Moleong membuat asumsi bahwa penggunaan hanya satu atau beberapa teori untuk menilai kebenaran bukti tidaklah mungkin. Akibatnya, diperlukan hipotesis lain untuk perbandingan. Triangulasi metode dan sumber digunakan dalam penelitian ini.

8) Tahapan Penelitian

Peneliti dalam studi ini mengikuti pandangan Nasution yang lebih langsung dan terkenal, yang menyatakan bahwa ada tiga tahap utama yaitu: ⁷⁷

⁷⁷.S.Nasution, (1998), "*Metode Penelitian Natwalistik-Kualitatif*", Baajaag: Tlasio, hlm. 96.

a. Tahap Orientasi

Prosedur berikut harus disiapkan dalam tahap pengorganisasian persiapan pengumpulan data:

- a) Dengan menghubungi pihak terkait, peneliti dapat memperoleh gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu MAN 2 Kota Kediri.
- b) Menghubungi pimpinan madrasah MAN 2 Kota Kediri untuk berdiskusi dan mendapatkan izin penggunaan wawancara dan observasi untuk pengumpulan data.
- c) Menyusun kriteria untuk melakukan observasi dan wawancara dengan responden setelah berkonsultasi dengan dua dosen pembimbing.

b. Tahap Eksplorasi

Pengumpulan data dari tahap orientasi memberikan gambaran menyeluruh tentang keseluruhan proses, termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi. Selain melakukan pengamatan dan membaca artikel, peneliti mulai mewawancarai sumber data secara mendalam untuk mengumpulkan informasi menyeluruh.

Pada tahap kerja lapangan, kegiatan pengumpulan data berikut dilakukan yang meliputi:

- a) Mengumpulkan informasi tentang tema penelitian dan mengidentifikasi sumber data yang dapat dipercaya.
- b) Merevisi pedoman wawancara dan observasi resmi, yang merupakan alat bantu peneliti dan dihasilkan selama kerja lapangan.

- c) Mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, OSIS, kepala TU, dan warga sekolah secara mendalam untuk penelitian ini.
- d) Mengumpulkan data terkait dokumentasi untuk melengkapi data primer.
- e) Menilai dan menafsirkan data penelitian secara berkelanjutan, serta menyusun hasil laporan, yang terdiri dari hasil kegiatan yang menggambarkan Tahap *member check*

Untuk meningkatkan keandalan temuan penelitian, tahap *member check* melibatkan verifikasi keakuratan data yang dikumpulkan.

- a) Untuk memastikan informasi dan data masih relevan, analisis informasi dan data yang dikumpulkan, lalu laporkan atau kirim temuannya ke setiap responden atau sumber data..
- b) Meminta informasi lebih lanjut dari responden jika dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan..
- c) Memverifikasi kembali keakuratan informasi dan data yang diberikan oleh responden dan sumber data.